

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi informasi yang semakin cepat berkembang menjadikan manusia semakin mudah dan cepat dalam kegiatan manusia. Tentunya banyak hal yang perlu dipelajari dalam perkembangan teknologi tersebut. Jika perkembangan tidak diikuti akan tertinggal banyak hal dan membutuhkan waktu untuk mengejar tertinggalnya perkembangan teknologi. Karena pada hakikatnya, manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari komunikasi dengan tujuan untuk mendapatkan sebuah informasi.

Diantara berbagai macam perkembangan teknologi informasi saat ini adalah kemajuan dalam hal komunikasi. Media sosial atau medsos saat ini telah menjadi fenomena yang makin mengglobal dan mengakar tak terkecuali di Indonesia. Keberadaannya kini menjadi candu dan tidak bisa dipisahkan dari cara berkomunikasi antarmanusia, bahkan tingkat ketergantungan terhadap media ini kian meningkat. Dimana media sosial tersebut merupakan fenomena yang digunakan tidak hanya anak-anak perkotaan namun juga anak dipedesaan.¹

¹ Prima Ayu. *Media Sosial dan Gaya Komunikasi*. Jurnal komunikasi (STAIN Kediri : 2014). Volume 6 nomer 1.

Kini, dengan semakin cepat dan luasnya koneksi internet, konsumen makin dimudahkan dalam mengakses aplikasi media sosial. Berdasarkan survey pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia² pada tahun 2016 sebanyak 132,7 juta jiwa dan meningkat pada tahun 2017 sebesar 143,26 juta jiwa. Penetrasi penggunaan internet berdasarkan usia didominasi usia 13 sampai 18 tahun sebesar 75,50%. Dengan layanan yang diakses berupa sosial media 87,13 %, *search engine* 74,84%, melihat foto/gambar 72,79%, melihat video 69,64%, download video 70,23%, download gambar 56,77%, artikel 55,30%, dll.

Media sosial sering digunakan khususnya oleh remaja yaitu jejaring *facebook, twitter, line, path, instagram, whatsapp, black berry messenger (bbm)* dan lain sebagainya. Media yang tergolong dalam media *online* ini memiliki fungsi untuk mendukung interaksi sosial penggunanya. Dalam konteks ini, media sosial bisa digunakan untuk mempertahankan atau mengembangkan relasi dan interaksi sosial yang sudah ada. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan untuk mendapatkan teman-teman yang baru. Proses pencarian jati diri merupakan salah satu faktor remaja dalam penggunaan media sosial.

Hal tersebut dikarenakan remaja merupakan masa dimana sedang mengalami kegejolakan atau *sturm und drang*. Perubahan masa peralihan yang dimulai dari masa kanak-kanak menuju tahap selanjutnya dan pada tahap itulah mulai terjadi pencarian jati diri dan gencar melakukan

² www.apjii.or.id diakses pada 20 april 2018 pukul 13.15 WIB.

pencarian identitas. *Physiologica learning and social learning* atau masa remaja dimana masa tersebut terlihat adanya kematangan fisik dan sosial. Apabila anak mampu melewati tahap tahap perkembangan dengan baik maka akan memiliki kematangan emosional yang baik pula.³ Namun, apabila anak tidak mampu melewati tahap–tahap dengan baik, maka timbul kenakalan remaja salah satunya disebabkan oleh menyelewengnya penggunaan media sosial yang dilakukan remaja saat ini.

Penyelewangan norma norma atau bisa disebut kenakalan remaja merupakan suatu masalah yang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang khusus. Hal itu dikarenakan remaja merupakan generasi muda penerus bangsa, negara dan agama. Apabila moral remaja rusak, maka bisa dikatakan penerus bangsa ini cacat. Untuk mewujudkan hal tersebut dimulai dengan pentingnya mengetahui penggunaan media sosial bagi penggunaan remaja saat ini untuk meminimalisir tingkat penyelewangan sosial yang dilakukan remaja dengan memberitahu hal yang positif dalam mengaplikasikan media sosial. Terjadinya perilaku atau tindak kenakalan remaja sudah menjadi hal yang umum seperti yang sering terjadi yaitu kebut-kebutan di jalan raya, berkata kasar terhadap orang yang lebih tua, tindak kriminal dan lain sebagainya yang semestinya hal tersebut tidak terjadi karena faktor salahnya penggunaan media sosial.

³ Kartono kartini, *Patologi Sosial 2 tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta 1992

Dari ulasan di atas, dapat dipahami bahwa ketika remaja akan lebih sering aktif menggunakan media sosial, maka hal tersebut tentunya akan berdampak pada perilaku remaja.

Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara merupakan salah satu desa yang terletak di daerah Kabupaten Banjarnegara dan keberadaannya dekat dengan kota Banjarnegara. Desa tersebut tergolong dalam desa yang maju teknologi komunikasi. Hampir dari beberapa rumah warga telah menggunakan *wifi* yang memperlancar dalam penggunaan media sosial yang digunakan remaja. Tak hanya itu, desa atau kelurahan Kenteng juga memfasilitasi *wifi* yang biasa digunakan oleh warganya.

Dengan kemudahan dalam koneksi internet, tentu berpengaruh terhadap pemakain media sosial yang digunakan remaja. Hampir setiap hari atau sepulang sekolah, sore dan malam anak-anak Kelurahan Kenteng berkumpul dan memanfaatkan fasilitas desa yang ada. Anak-anak lebih cenderung menggunakan *gadget* dalam kesehariannya dan lebih bersifat keras terhadap orang tua, seperti berkata kasar dll.⁴ Hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa salah satu faktor terjadinya kenakalan remaja disebabkan oleh seringnya dalam mengakses media sosial.

Berdasarkan adanya permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja. Dengan judul penelitian “Pengaruh

⁴ Hasil wawancara bapak Wahyono salah satu warga Kelurahan Kenteng (pengkat desa) dilakukan pada hari Sabtu 31 Maret 2018 pukul 09.30 WIB.

Penggunaan Media Sosial Terhadap Kenakalan Remaja Di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media sosial dikalangan remaja Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara?
2. Bagaimana kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengindikasikan penggunaan media sosial dikalangan remaja Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara.
2. Mengindikasikan kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu tentang memanfaatkan media baru yaitu media sosial dengan baik dan benar, serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu yang terkait dengan patologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat bagi remaja Kelurahan Kenteng Kecamatan Maduka, yang diharapkan dapat memanfaatkan media sosial dengan baik dan benar, serta memilih konten konten yang dapat memberikan pengaruh positif bagi remaja.